



| | | | |
|-------------|--|--------------|--|
| Media Title | Investor Daily | | |
| Head Line | Tol Gempol-Pasuruan Butuh Dana Land Capping Rp 40 Miliar | | |
| Date | 8 April 2014 | Color | |
| Section | News | Circulation | |
| Page No | 6 | Article Size | |
| Journalist | ean | Advalue | |
| Frequency | Daily | PR Value | |

Tol Gempol-Pasuruan Butuh Dana *Land Capping* Rp 40 Miliar

JAKARTA – PT Trans Marga Jatim Pasuruan berencana meminta dana dukungan pembebasan lahan melalui skema *land capping* sekitar Rp 40 miliar guna mempercepat pengadaan lahan seksi I Gempol-Rembang tol Gempol-Pasuruan. Saat ini, sisa lahan yang belum dibebaskan di lokasi proyek tol tersebut sekitar 12%.

Direktur Utama PT Trans Marga Jatim Pasuruan Hengki Herwanto mengungkapkan, lahan yang telah dibebaskan untuk seksi I tol Gempol-Pasuruan ini mencapai 88%. Bahkan, perseroan telah mengerjakan konstruksi di seksi ini dengan progres mencapai 58%.

"Proses pembebasan lahan sebelumnya telah menggunakan dana dari Badan Layanan Umum Badan Pengatur Jalan Tol (BLU BPJT) sekitar Rp 40 miliar juga untuk 88% tersebut," ujar dia di sela peresmian tol Ungaran-Bawen di Semarang, baru-baru ini.

Bila pemerintah menyetujui permintaan dana *land capping*, lanjut dia, diharapkan sisa 200 bidang lahan yang belum dibebaskan bisa diselesaikan

pada Mei 2014. Apalagi, saat ini tim *appraisal* (penilai) lahan telah menyosialisasikan harga penawaran terbaru dari hasil *appraisal* ulang yang dilakukan, karena belum ada ketidaksepakatan.

Hengki menuturkan, apabila proses pembebasan lahan itu terealisasi, seluruh konstruksi di ruas tol ini bisa rampung pada Oktober 2014 dan jalan tol diharapkan bisa beroperasi paling lambat akhir tahun nanti.

"Selanjutnya, segera dilakukan konstruksi untuk seksi II dan III, yang saat ini juga dalam proses pengadaan lahan," ungkap dia.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum, proses pembebasan lahan di seksi II Rembang-Pasuruan sepanjang 8,10 km baru mencapai 18%. Bila proses pengadaan sudah mencapai di atas 75%, perseroan akan menender pengerjaan untuk seksi tersebut. Begitu pula untuk seksi III Rembang-Grati sepanjang 12,2 km yang belum ada perkembangan.

Proyek tol Gempol-Pasuruan sepanjang

total 34,2 kilometer ini merupakan bagian dari jalan tol trans-Jawa. Proyek ini diperkirakan membutuhkan investasi sebesar Rp 2,7 triliun.

Hengki memperkirakan, lalu lintas harian rata-rata di seksi I akan bisa mencapai 12.000 kendaraan per hari pada tahun pertama. Jumlah kendaraan yang melintas tentu akan bertambah bila seluruh seksi tol ini sudah tersambung.

"Jika semua tersambung, jalan tol ini bisa menggerakkan perekonomian di wilayah tersebut. Bahkan, sebelum seksi I ini beroperasi saja sudah ada perusahaan asing membeli kavling lahan di kawasan industri pier (tiang penyangga)," ungkap dia.

Di tempat yang sama, Kepala BLU BPJT Arif Haryono menambahkan, pemegang konsesi tol ini mendapatkan alokasi pembebasan lahan melalui skema BLU sekitar Rp 97 miliar untuk seksi I. Dari jumlah itu, sekitar Rp 40 miliar sudah terserap. "Namun, alokasi dana BLU untuk seksi II dan III, saya tidak pegang data, jadi tidak hapal," ujar dia. (ean)